



Tinjauan Sistematis terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Kontruksi

Nasywa Safitri*, Andriyani, Triana Srisantiyorini

Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Abstrak: Kontruksi adalah salah satu jenis pekerjaan yang berisiko lebih tinggi terhadap insiden kecelakaan kerja. Salah satu langkah yang efektif untuk menghindari terjadinya kecelakaan di lingkungan kerja dengan mengurangi resiko sumber bahaya yang mengharuskan karyawan menggunakan APD. Alat pelindung diri adalah serangkaian perlengkapan yang dibuat untuk menjamin keselamatan kerja memberikan perlindungan pada seluruh atau sebagian tubuh pekerja dari kemungkinan risiko bahaya yang berpotensi terjadi di area kerja. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor yang berkaitan dengan ketidakpatuhan pekerja kontruksi dalam penggunaan APD. Studi penelitian ini menggunakan metode *literatur review* dengan menggunakan database *Google Scholar*, *PubMed*, *Pro Quest*, dan *Onesearch.id*. Penelitian ini diambil dari sumber 10 tahun terakhir, dengan mencari menggunakan kata kunci seperti: faktor kepatuhan, APD, dan kontruksi. Perilaku dalam penggunaan APD dibentuk oleh tiga faktor, yaitu faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor pendorong. Banyak faktor yang memengaruhi kepatuhan pekerja kontruksi dalam penggunaan APD diantaranya sikap, pengetahuan, pendidikan, usia, masa kerja, pengawasan, dukungan kebijakan. Disarankan agar perusahaan secara konsisten memberikan pemahaman mengenai APD dan bersikap tegas pada ketaatan dalam menggunakan APD.

Kata kunci: Faktor Kepatuhan, APD, Kontruksi

DOI:

<https://doi.org/10.47134/phms.v2i3.410>

*Correspondence: Nasywa Safitri

Email: nasywasafitri98@gmail.com

Received: 18-03-2025

Accepted: 23-04-2025

Published: 10-05-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Construction is one type of work that has a higher risk of work accident incidents. One of the effective steps to avoid accidents in the work environment by reducing the risk of hazard sources that require employees to use PPE. Personal protective equipment is a series of equipment made to ensure work safety to provide protection to all or part of the worker's body from possible risks of hazards that have the potential to occur in the work area. The purpose of this study is to identify and understand the factors associated with construction workers' non-compliance in the use of PPE. This research study uses the literature review method using the Google Scholar, PubMed, Pro Quest, and Onesearch.id databases. This research was drawn from the last 10 years of sources, by searching using keywords such as: compliance factors, PPE, and construction. Behavior in using PPE is shaped by three factors, namely predisposing factors, enabling factors, and motivating factors. Many factors influence construction workers' compliance in the use of PPE including attitude, knowledge, education, age, length of service, supervision, policy support. It is recommended that companies consistently provide an understanding of PPE and be strict on compliance in using PPE.

Keywords: Compliance Factors, PPE, Construction

Pendahuluan

Kontruksi adalah sejumlah kegiatan termasuk proses perencanaan pembangunan, pengadaan materi, untuk melakukan pengembangan. Pekerjaan di area kontruksi dapat dilakukan dengan bantuan mesin atau secara manual. Namun, ada dampak di balik proses yang sulit dihindari, yaitu peningkatan variasi dan faktor risiko yang berpotensi menimbulkan kecelakaan di lingkungan kerja (Ferlina , Anggun, Namira, Putri 2023).

Menurut *Internasional Labour Organization (ILO)* melebihi 250 juta insiden di lingkungan kerja tercatat setiap tahunnya, serta lebih dari 160 juta tenaga kerja mengalami masalah kesehatan akibat risiko di tempat kerja. Selain itu, sebanyak 1,2 juta pekerja kehilangan nyawa karena insiden dan penyakit yang terkait dengan pekerjaan. Untuk menurunkan jumlah insiden kerja yang tercatat dalam data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan di Indonesia data tahun 2016, jumlah kasus sebanyak 101.365 insiden kerja, pada tahun 2017 terdapat sebanyak 123.041 insiden kerja, pada tahun 2018 jumlah insiden kerja mencapai 173.415, total insiden kerja mencapai 10.923, hingga akhir September 2019 (Adyssa , Nurul, Aulia 2024).

Berdasarkan informasi hasil pengumpulan data yang didapatkan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, kasus dalam insiden di tempat kerja mengalami penurunan menjadi 50.089 di tahun 2015, dibandingkan dengan 53.319 insiden pada tahun sebelumnya, dan sebanyak 99.491 insiden pada tahun 2011. Selain itu, dalam kutipan *Occupational Safety and Health Administration (OSHA)* dalam masing-masing pekerjaan selalu ada kemungkinan bahaya yang bisa menyebabkan insiden kerja. Tingginya tingkat risiko terjadinya kecelakaan dan penyakit terkait pekerjaan, hal ini sangat dipengaruhi oleh penggunaan teknologi, penggunaan material, jenis produksi, lokasi kontruksi dan lingkungan sekitar, serta dalam hal pelaksanaan juga kualitas manajemen (Edigan and Putra, 2018).

Salah satu upaya yang perlu dilakukan guna mencegah kecelakaan kerja adalah dengan pengelolaan risiko melalui penghapusan, pengganti, teknik, administrasi, dan penggunaan alat pelindung diri (Ferlina , Anggun, Namira, Putri 2023). Menurut (Riana, 2021) penggunaan alat pelindung diri merupakan salah satu cara untuk menghindari insiden kerja. APD merupakan sekumpulan alat yang dibuat guna memberikan perlindungan pada tubuh pekerja dari risiko bahaya yang dapat terjadi di lingkungan kerja, ini sangat penting bahwa demi melindungi seluruh atau sebagian tubuh dari adanya risiko kecelakaan ditempat kerja. APD melindungi para pekerja dan juga orang luar yang berada diarea kerja tertentu, dan alat tersebut terdiri dari komponen yang telah memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) (M. Sokhib, 2023).

Hasil dari berbagai penelitian menyatakan bahwa ketidakpatuhan dalam pemakaian APD disebabkan oleh sejumlah faktor. Faktor-faktor yang memengaruhi antara lain, seperti faktor predisposisi (*predisposing factors*) yang mencakup sikap dan pengetahuan, faktor pemungkin (*enabling factors*) yang mencakup ketersediaan APD serta pelatihan dan pemahaman keselamatan, faktor pendorong (*reinforcement factors*)

yang mencakup pengawasan dan dukungan kebijakan, serta faktor individu yang meliputi pendidikan, usia, masa kerja (Nabila Fenelia, 2022). Menurut (Adyssa Gith, Nurul Hikma B, 2024) meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya menggunakan alat pelindung diri akan menumbuhkan kesadaran tentang penggunaan yang tepat dan efektif. Oleh karena itu, kesadaran tentang manfaat penggunaan alat pelindung diri harus ditanamkan dalam diri kita setiap bekerja.

Berdasarkan berbagai temuan diatas dalam penelitian pada kali ini bertujuan guna mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepatuhan para pekerja dalam mengenakan perlengkapan keselamatan kerja di lingkungan konstruksi, dengan mengacu pada tinjauan 15 jurnal ilmiah. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat disusun strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan ketidakpatuhan terhadap pengguna APD. Sehingga hal ini, diharapkan dapat menurunkan jumlah kecelakaan ditempat kerja dan membangun suasana kerja yang lebih aman bagi para pekerja konstruksi.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tinjauan literatur (*literature review*). Peneliti memulai dengan melakukan identifikasi dan pemilihan sumber, seperti menentukan sumber yang relevan, proses ini dilakukan untuk mencari literatur yang mendukung topik penelitian. Penelitian dilakukan terhadap tulisan atau riset yang telah di publikasi. Setiap jurnal yang terpilih dianalisis seluruh literatur secara menyeluruh, mulai dari judul, metode, hasil penelitian, serta melakukan sintesis informasi untuk mengidentifikasi hasil yang didapatkan sesuai dengan topik penelitian. Populasi penelitian ini adalah kasus kepatuhan penggunaan APD, sedangkan sampel dalam penelitian adalah kasus penggunaan APD pada pekerja konstruksi. Peneliti menyusun hasil penelitian dari literatur yang dipilih dengan cara menginterpretasikan literatur yang telah di *review* dengan menggunakan kutipan atau referensi yang tepat, serta melihat keterkaitan antara hasil *review* literatur dengan teori. Penelitian ini diambil dari sumber 10 tahun terakhir dari setiap database yang digunakan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2025 – April 2025. Penelitian ini telah melalui proses kaji etik FKM UMJ dengan nomor kaji etik No.10.034.C/KEPK-FKMUMJ/V/2025. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah dari jurnal yang sudah terpublikasi, *open acces*, serta menggunakan bahasa Indonesia serta bahasa Inggris. Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini penggunaan berbayar, hanya mencantumkan abstrak, dan tidak menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Peneliti melakukan pencarian dan seleksi literatur menggunakan database seperti *Google Schooler*, *PubMed*, *Pro Quest*, dan *Onesearch.id*. yang sudah terpublikasi dengan kata kunci: faktor kepatuhan, APD, konstruksi.

Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan pencarian di database dan melalui proses inklusi dan eksklusi, diperoleh 15 jurnal penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Daftar Literatur yang Digunakan dalam Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Metode	Kesimpulan
1.	Nabila Fenelia, Chahya Kharin Herbawani	Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Kontruksi: Kajian Literatur	PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat, <i>Volume 6</i> , Nomor 1, April 2022, Hal 221-230	Metode <i>literature review</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan pekerja kontruksi dalam menggunakan APD dipengaruhi oleh beberapa faktor , yaitu pengetahuan, usia, masa kerja, dan sikap , dorongan ditempat kerja, <i>rewerd</i> dan <i>punishment</i> , dukungan sosial, kebijakan sosial, dukungan kebijakan.
2.	Novia, Andi Bungawati, Nurjanah	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri Pada Karyawan PT. Adas Sejahtera Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala	Jurnal Kolaboratif <i>Sains</i> , <i>Volume 03</i> , Nomor 03, Juni 2020, Hal 134-138	Metode kuantitati f pendekat an <i>cross sectional</i>	Dalam penelitian pada jurnal ini menunjukkan bahwa pendidikan menjadi sebuah faktor yang yang memiliki peran dan memengaruhi kepatuhan dan tanggung jawab seseorang pada pekerjaannya. Latar belakang pendidikan seseorang dapat memengaruhi persepsi, pandangan, dan sikapnya dalam menghadapi pekerjaan atau masalah yang ada. Dan ada faktor eksternal yaitu <i>peer influence</i> dari lingkungan sosial yang baik, termasuk dalam penggunaan APD. Namun, di lapangan meskipun lingkungan sosial sudah mendukung, tetapi masih ditemukan karyawan yang tidak mematuhi penggunaan APD. Dan ini sangat penting melakukan

No	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Metode	Kesimpulan
3.	Indah Prianti, Putriani Gunawas, Seru Saputra	Ade Elsa Jaka Dwi FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI PT. NARAYANA LAMBALE SELARAS KABAENA TIMUR TAHUN 2024	Jurnal Kesehatan dan Keselamatan Kerja Universitas Halu Oleo <i>Volume</i> 5 No 1 April 2024 <i>Published by FKM UHO</i> e-ISSN : 2723-519X; page 1-7	Metode analisis kuantitatif	<p>pelatihan penggunaan APD yang bertujuan memberi pengetahuan, serta membentuk sikap dan perilaku agar karyawan dapat bekerja dengan aman. Pelatihan juga merupakan bentuk pembinaan untuk meningkatkan kepatuhan dalam pemakaian APD.</p> <p>Penelitian ini menunjukkan bahwa pengawasan memiliki hubungan signifikan dengan perilaku K3, karena di PT. NLS pekerja selalu mendapat pengawasan dari inspektur K3. Pengawasan berperan penting dalam memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana, dengan pengelolaan yang efisien untuk mencapai tujuan. Dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja, diperlukan pengawasan ketat dari pihak eksternal dan juga internal perusahaan.</p>
4.	Zahrotul Ulum, Kadek Tresna Adhi	FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PETUGAS LAYANAN JALAN TOL DI RUAS X	<i>Arc. Com. Health</i> Agustus 2024, Vol. 11 No. 2: 538 - 552	Metode kuantitatif	<p>Perilaku dalam pemakaian APD, seseorang menerapkan K3 yang ditentukan dari 3 faktor, yaitu predisposisi, pemungkin, dan pendorong. Faktor predisposisi pada penelitian ini terdiri dari salah satunya pengetahuan, dalam tingkat pengetahuan pada diri seseorang menurut <i>Bloom</i> terbagi</p>

No	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Metode	Kesimpulan
5.	Adawiyah Silfiani ¹ , Santoso, Herniwanti, Endang Purnawati Rahayu, Kamali Zaman	Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Las Proyek Pembangunan Gudang Limbah B3 Cabang Dumai	<i>Journal Of Social Science Research</i> Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025 Page 459-476 E-ISSN	Metode kuantitati f dan <i>cross-sectional</i>	menjadi 6 domain yaitu, tahu, paham, analisis, sintesis, aplikasi, dan evaluasi . Penelitian ini menyatakan bahwa ada faktor yang berpengaruh pada karyawan untuk mematuhi penggunaan APD pada para pekerja pengelasan di proyek pembangunan gudang limbah B3 Cabang Dumai. Ditemukan keterkaitan signifikan antara pendidikan, masa kerja, usia dengan kepatuhan penggunaan APD.
6.	Nadhras Himayah Gea, Tri Niswati Utami	HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PERLINDUNGAN DIRI PEKERJA BAGIAN PENGOLAHAN ASPAL DI JALAN RAYA KECAMATAN MEDAN SUNGGAL	PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat, Volume 6, Nomor 1, April 2022, hal 735-742	Metode kuantitati f	Dalam penelitian ini di temukan adanya hubungan terkait antara tingkat pengetahuan dan sikap tenaga para pekerja dengan ketaatan penggunaan APD pada pekerja pengelolaan aspal di jalan raya kecamatan Medan Sunggal.
7.	Dhesti Nisrina Azizah, Rafiah Maharani Pulungan, Dyah Utari, Afif Amir Amrullah	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Proyek Pembangunan	Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Volume 13 Edisi 3, 2021, Hal 141-150	Metode kuantitati f	Penelitian ini membuktikan bahwa adanya keterkaitan yang signifikan antara beberapa variabel bebas, yaitu faktor predisposisi (pengetahuan), faktor pemungkin (ketersediaan APD), dan faktor pendorong (pengawasan) , terhadap

No	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Metode	Kesimpulan
		PLTGU Muara Tawar (Persero)			tingkat kedisiplinan para pekerja dalam mengenakan alat pelindung diri di proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga gas uap di Muara Tawar, yang dikerjakan oleh PT Hutama Karya (persero).
8.	Sujahn Anto Pardede, Rizqi Nanda Putri, Victor Edyward Marbun, Rizliana Anggita	ANALISIS FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN KECELAKAAN KERJA DI PT PRIMA ABADI JAYA (PAJ), KOTA MEDAN , SUMATERA UTARA , TAHUN 2023	jurnal Kedokteran Ibnu Nafis, Volume 14 No. 1 Juni Tahun 2025, Hal 8-16	Metode kuantitatif dan <i>cross-sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa masa kerja, sikap keselamatan, pelatihan k3, dan tindakan keselamatan berhubungan signifikan dengan kecelakaan kerja di PT Prima Abadi Jaya. Faktor personal dan lingkungan kerja berperan penting dalam mengurangi atau meningkatkan risiko kecelakaan. Temuan ini memberikan dampak penting untuk pengembangan kebijakan keselamatan kerja di sektor konstruksi. Pertama, perusahaan perlu memperkuat pelatihan K3 . Kedua, budaya keselamatan yang proaktif harus diterapkan melalui pengawasan. Ketiga, penyediaan dan pengawasan penggunaan APD harus menjadi prosedur standar yang tidak dapat dinegosiasikan.
9.	Ahmed Jalil Al-Bayati , Andrew T. Renner , Michael P. Listello,	<i>PPE non-compliance among construction workers: An assessment of contributing</i>	<i>Journal of Safety Research</i> , 85 (2023) 242–253	Metode <i>Preferred Reporting items for Systematic Reviews</i>	Ketidakpatuhan terhadap APD tidak hanya disebabkan oleh perilaku pekerja, tetapi juga oleh lemahnya dukungan manajemen, kurangnya

No	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Metode	Kesimpulan
	Mamdouh Mohamed	<i>factors utilizing fuzzy theory</i>		<i>and Meta-Analyses (PRISMA)</i>	pengawasan. Dalam studi ini berfokus pada pentingnya menganalisis faktor utama dalam pengelolaan keselamatan kerja secara lebih efektif dengan mengalokasikan sumber daya dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk kepatuhan dan mengurangi kecelakaan.
10.	Ferlina Rizky Indah Nugroho, Anggun Nabila, Namira Wadjir Sangadji, Putri Handayani	Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Proyek "Mainline 1" PT. Nindya Citra Kharisma Kso Tahun 2023	Jurnal Ilmu Kesehatan dan Gizi (JIG) Vol.1, No.4 Oktober 2023, Hal 146-155	Metode kuantitatif pendekatan <i>cross sectional</i>	Hasil penelitian ini mengungkapkan adanya keterkaitan antara tingkat pengetahuan mengenai APD dengan perilaku dalam penggunaannya. Pekerja yang memiliki pengetahuan rendah cenderung tidak menggunakan APD sesuai pemahamannya. Serta penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar kecelakaan kerja disebabkan oleh kelalaian manusia, diikuti 10% oleh ketidaklayakan properti, dan 2% oleh faktor lain. <i>Bird dan Germain</i> (1990) mengembangkan teori domino menjadi <i>Loss Causation Model</i> , yang menambahkan peran manajemen sebagai faktor utama , menunjukkan bahwa kegagalan sistem manajemen dapat menjadi akar penyebab kecelakaan kerja.
11.	Ramayanti Boru Simanjuntak, Ratna Sari Putri Br Tarigan, Tety	ANALISIS FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN	Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan- Fakultas	Metode kuantitatif pendekatan	Pengalaman kerja membantu memahami risiko dalam kesehatan dampak dari pekerjaan

No	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Metode	Kesimpulan
	Junita Purba, Alprindo Sembiring	KEPATUHAN PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PEKERJA UNIT SPRAYING DI PT PAJ TAHUN 2023	Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, <i>Volume</i> 24 No. 2 Tahun 2025, Hal 270-278	an <i>cross sectional</i>	dan pentingnya memakai APD untuk perlindungan diri. Selain itu, informasi, pelatihan, dan pengalaman langsung kerja juga berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap keselamatan kerja. Masa kerja yang lama terbukti memiliki hubungan positif terhadap kepatuhan dalam penggunaan APD. Para pekerja dengan masa kerja ≥ 1 tahun cenderung lebih patuh dibandingkan dengan mereka yang memiliki masa yang kurang dari 1 tahun. Selain itu, Pengetahuan yang di dapat melalui informasi, pelatihan, dan pengalaman kerja juga menjadi faktor penting. Semakin tinggi pengetahuan, semakin besar kesadaran pekerja terhadap risiko kerja, yang mendorong mereka untuk konsisten menggunakan APD.
12.	Irman Syahrul Ardiansyah, Anik Setyo Wahyuningsih	Faktor Predisposisi Penggunaan Alat Pelindung Diri	<i>Higeia Journal of Public Health Research and Development</i> , Vol. 8 No. 3, July 2024, Hal 344-355	Metode kualitatif observasi onal	Peneliti berpendapat bahwa pekerja dengan pendidikan menengah dan pengetahuan memiliki kesadaran lebih tinggi dalam menggunakan APD secara lengkap. Untuk meningkatkan kesadaran ini, perusahaan dapat mengupayakan peningkatan tingkat pendidikan pekerja, salah

No	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Metode	Kesimpulan
13.	Nurdiana Tanjung	Pentingnya Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Bangunan Terhadap Keselamatan Kerja	<i>Corona:</i> Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan dan Kebidanan Vol.2, No.2 Juni 2024, Hal 86-96	Metode kualitatif observasi onal	satunya dengan menetapkan syarat minimal pendidikan menengah dalam perekrutan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kesadaran pekerja dalam penggunaan APD, perusahaan perlu memperkuat pengetahuan mereka. Salah satunya dapat dilakukan dengan meningkatkan frekuensi sefety talk yang mencakup topik pengenalan, pentingnya, standar, serta cara penggunaan dan pemeliharaan APD. APD melindungi dari penyakit akibat kerja serta meningkatkan kedisiplinan dan kepatuhan terhadap prosedur. Pembinaan yang berkelanjutan dan konsisten dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan karyawan sampai dengan presentase 20%. Dilakukan dengan meningkatkan dalam hal, pengawasan, dan sikap yang positif.
14.	Bakary Kinteh ,Paul Bass	<i>Prevalence and Factors Associated With Occupational Injuries Among Building Construction Workers in the Gambia</i>	<i>Injury Prevention</i> 2023, 29:6, 500–505	Metode <i>desain cross-sectional</i>	Studi penelitian ini menemukan bahwa para pekerja berusia di atas 35 tahun menunjukkan tingkat kecelakaan kerja sebesar (25,0%) diikuti oleh pekerja dengan pengalaman masa kerja yang kurang dari 5 tahun tercatat sebanyak (22,8%). Temuan ini berpendapat bahwa para pekerja

No	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Metode	Kesimpulan
15.	Ainun Safitri Basri, Yuliati, Andi Sani	ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN UNSAFE ACTION PEKERJA PT. NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING PROYEK LARONA DI LUWU TIMUR	<i>Window of Public Health Journal</i> , Vol. 5 No. 5 (Oktober, 2024), Hal 774-785	Metode kuantitatif pendekatan <i>cross sectional</i>	dengan pengalaman kurang dari 5 tahun lebih berisiko mengalami kecelakaan kerja. Peneliti mengutip bahwa ada 4 faktor yaitu, hubungan sikap kerja dengan <i>Unsafe Action</i> , hubungan beban kerja dengan <i>Unsafe Action</i> , hubungan pengetahuan K3 dengan <i>Unsafe Action</i> , dan pengaruh kondisi kelelahan kerja dengan <i>Unsafe Action</i> . Tindakan berisiko (<i>Unsafe Action</i>) dapat disebabkan oleh faktor internal, seperti sikap yang buruk, kurangnya pengetahuan, cacat fisik yang tidak terlihat, serta kondisi kelelahan.

Berdasarkan hasil tabel 1 dengan 15 jurnal penelitian diatas. Alat pelindung diri (APD) adalah solusi terakhir dalam pengelolaan risiko di lingkungan kerja. APD digunakan para pekerja untuk melindungi diri dari bahaya fisik, mekanis, kimia, dan biologis. Penggunaan APD memiliki peranan penting untuk menekan angka kecelakaan kerja, mengingat banyaknya potensi bahaya di dalam maupun di luar area operasi. Namun, di sektor industri dan konstruksi, masih sering dijumpai pekerja yang enggan menggunakan APD, yang dipengaruhi berbagai faktor (Virida Puspa Dewi, 2024). Hal ini sejalan dengan penelitian (Nabila Fenelia, 2022) (Azizah, Pulungan and Utari, Dyah, 2021) dan (Zahrotul Ulum, 2024) yang menyatakan bahwa APD dipengaruhi berbagai faktor seperti predisposisi, pemungkin, dan pendorong. Dari seluruh faktor yang ditemukan, pengetahuan merupakan faktor yang paling banyak disebut dan memiliki hubungan signifikan dalam kepatuhan penggunaan APD di beberapa tabel literatur.

Pengetahuan adalah sesuatu yang berperan dalam menentukan tindakan seorang pekerja. Hal ini sejalan dengan studi (Irman Syahrul Ardiansyah, 2024) dan (Zahrotul Ulum, 2024) yang menunjukkan bahwa adanya keterkaitan yang signifikan diantara tingkat pengetahuan. Berdasarkan hasil uji *continuity correction* menunjukkan nilai $p = 0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dalam penggunaan APD. Para pekerja dengan pengetahuan yang baik cenderung memiliki peningkatan dalam penggunaan APD, pengetahuan seseorang terbagi dalam 6

tingkatan, yaitu tahu, paham, evaluasi, analisis, dan sintesis. Untuk meningkatkan pengetahuan kerja dalam penggunaan APD, perusahaan perlu meningkatkan sesi *safety talk* dengan materi tentang APD, seperti pengenalan, pentingnya, peraturan, dan standar, serta cara dan penggunaan APD. Temuan serupa juga dikemukakan oleh (Azizah, Pulungan and Utari, Dyah, 2021) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, semakin positif perilakunya.

Selain pengetahuan, sikap berkaitan dengan kepatuhan dalam penggunaan APD. Hal ini sejalan dengan studi (Ainun Safitri Basri, Yuliati, 2024) dan (Gea and Utami, 2022) bahwa sikap menjadi faktor pendukung dalam pembentukan perilaku, sehingga dapat dikatakan bahwa sikap seseorang berpengaruh dalam menentukan perilaku. Sikap yang positif dalam penggunaan APD juga berdampak positif guna membangun citra perusahaan di mata mitra kerja. Penemuan serupa juga diungkapkan oleh (Nabila Fenelia, 2022) dan (Nurdiana Tanjung, 2024) yang menyatakan bahwa meningkatkan sikap positif bisa melalui kampanye kesehatan dan manfaat APD perlu di perkuat dengan adanya poster dan seminar untuk membentuk sikap positif. Serta penerapan pemberian penghargaan kepada para pekerja yang disiplin dalam penggunaan APD, serta pemberlakuan sanksi bagi yang tidak patuh ini bertujuan guna meningkatkan kepatuhan.

Faktor pendidikan adalah salah satu faktor yang berdampak dalam penggunaan APD, hal ini sejalan dengan studi (Novia, Andi Bungawati and Nurjanah, 2020) bahwa faktor pendidikan itu faktor yang memengaruhi kepatuhan dan tanggung jawab seseorang pada pekerjaannya. Latar belakang pendidikan seseorang dapat memengaruhi persepsi, pandangan, dan sikapnya dalam menghadapi pekerjaan atau masalah yang ada. Pengaruh pendidikan terhadap penggunaan APD terlihat dari kemampuan seseorang menyerap informasi. Pekerja dengan pendidikan rendah cenderung kesulitan mengikuti inovasi baru, sehingga sulit mencapai kemajuan yang diharapkan. Berbeda halnya dengan pekerja dengan pendidikan yang lebih tinggi cepat menyerap informasi dan menerapkan inovasi untuk mengurangi tindakan tidak aman atau kecelakaan kerja.

Pengalaman kerja dan usia juga berpengaruh dalam kepatuhan penggunaan APD, hal ini sejalan dengan studi (Ramayanti Boru Simanjuntak, Ratna Sari Putri Br Tarigan, Tety Junita Purba, 2025) dan (Silfiani, Rahayu and Zaman, 2025) bahwa pengalaman kerja (masa kerja) yang lebih lama berhubungan positif. Pekerja dengan pengalaman lebih dari 1 tahun cenderung lebih patuh dibandingkan yang baru bekerja. Pengalaman kerja memperkuat pemahaman tentang risiko kesehatan dan pentingnya APD untuk perlindungan diri. Temuan serupa juga dikemukakan oleh (Silfiani, Rahayu and Zaman, 2025) bahwa usia berperan penting dalam membentuk karakter dan kedewasaan dalam mengambil keputusan, semakin tua seseorang semakin matang cara berpikirnya dalam menghadapi masalah. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan studi yang dilakukan oleh (Kinteh and Bass, 2023) bahwa usia 35 tahun ke atas mencatat angka kecelakaan kerja tertinggi (25,0%) diikuti pekerja dengan pengalaman kerja yang kurang dari 5 tahun

(22,8%). Ini menunjukkan bahwa pekerja muda dan kurang berpengalaman lebih rentan mengalami cedera di tempat kerja.

Faktor pengawasan dan pelatihan berkaitan dengan ketaatan pekerja dalam menggunakan APD. Hal ini sejalan dengan penelitian (Indah Ade Prianti, Elsa Putriani Gunawas, 2024) dan (Anto *et al.*, 2025) bahwa pengawasan memiliki keterkaitan yang kuat dengan perilaku K3. Pengawasan berperan besar guna memastikan kelancaran kegiatan sesuai rencana. Agar keselamatan kesehatan kerja tetap terjaga, dibutuhkan pengawasan yang ketat dari pihak internal dan eksternal. Pengawasan mencakup berbagai aspek, seperti skala perusahaan, kondisi pekerja, serta melakukan kontrol terhadap peralatan dan alat produksi. Selain itu, perusahaan perlu mengintegrasikan teknologi baru, seperti sistem pengawasan berbasis sensor, untuk mengawasi perilaku pekerja secara langsung dan memberikan peringatan awal terhadap potensi bahaya. Selain itu, pelatihan keselamatan kerja yang kurang memadai menjadi faktor penyebab tingginya angka kecelakaan, seperti ditunjukkan dalam studi penelitian (Anto *et al.*, 2025). Hal ini sejalan dengan penelitian (Novia, Andi Bungawati and Nurjanah, 2020) karena itu, perusahaan perlu memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelatihan guna memperdalam pengetahuan tentang APD, cara penggunaannya, mengikuti aturan yang berlaku, serta menunjukkan perilaku yang patuh. Pelatihan yang dilakukan dengan baik dapat meningkatkan kemampuan pekerja mengenali bahaya dan mengurangi risiko kecelakaan.

Yang terakhir, ada sistem manajemen yang berperan aktif dalam keberhasilan pengelolaan proyek. Menurut (Tannya, Pingkan and Mangare, 2017) sistem manajemen K3 meliputi perencanaan, struktur, prosedur, tanggung jawab, dan sumber daya untuk potensi untuk merancang, menerapkan, dan mengevaluasi kebijakan K3 untuk mengendalikan risiko dan menciptakan area kerja yang aman dan produktif. Tujuannya adalah berfokus pada pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan, serta meningkatkan efisien. Hal ini sejalan dengan studi (Ahmed Abdulla, 2024) dan (Ferlina Rizky Indah Nugroho, Anggun Nabila, Namira Wadjir Sangadji, 2023) menyatakan bahwa ketidakpatuhan terhadap APD berakar pada tindakan manajemen dan personel keselamatan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari telaah 15 tabel literatur, dapat disimpulkan bahwa pemakaian alat pelindung diri (APD) di pengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait, termasuk pengetahuan, sikap, pendidikan, pengalaman kerja, pengawasan, pelatihan, dan sistem manajemen keselamatan. Pekerja yang memiliki pengetahuan dan sikap positif terhadap keselamatan cenderung untuk menggunakan APD secara konsisten. Selain itu tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan usia yang lebih tinggi juga berpengaruh pada pemahaman yang lebih baik tentang risiko yang ada di lingkungan kerja. Pengawasan dan pelatihan yang memadai juga memperkuat kepatuhan terhadap penggunaan APD, sementara sistem manajemen keselamatan yang

terstruktur memastikan penerapan kebijakan keselamatan secara berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan faktor-faktor tersebut, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman, mengurangi risiko kecelakaan, dan meningkatkan efisiensi serta produktivitas kerja. Dari semua faktor yang di analisis di atas, pengetahuan menjadi faktor paling dominan yang berkaitan dengan pengaruh kepatuhan penggunaan APD.

Referensi

- Adyssya Gith, Nurul Hikma B, A.R. (2024) 'Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat Di Terminal Peti Kemas Kendari', *Window of Public Health Journal*, 5(2), pp. 187–195. Available at: <https://doi.org/10.33096/woph.v5i2.602>.
- Ahmed Abdulla, S. (2024) 'Evaluation of Personal Protective Equipment Usage Among Construction Workers in Erbil City, Iraq', *Cureus*, 16(9), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.7759/cureus.68937>.
- Ainun Safitri Basri, Yuliaty, A.S. (2024) 'ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN UNSAFE ACTION PEKERJA PT. NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING PROYEK LARONA DI LUWU TIMUR', 5(5), pp. 774–785.
- Anto, S. et al. (2025) 'ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECELAKAAN KERJA DI PT PRIMA ABADI JAYA (PAJ), KOTA MEDAN , SUMATERA UTARA , TAHUN 2023', *jurnal Kedokteran Ibnu Nafis*, 14(1), pp. 8–16.
- Azizah, D.N., Pulungan, R.M. and Utari, Dyah, A.A.A. (2021) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Proyek Pembangunan PLTGU Muara Tawar (Persero)', *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 13(3), pp. 141–150. Available at: <https://doi.org/10.52022/jikm.v13i3.177>.
- Edigan, F. and Putra, D.P. (2018) 'Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan APD pada Pekerja Teknisi Mesin di PT PLN Rayon Tembilahan', *Jurnal Saintis*, 18(April), pp. 73–81.
- Ferlina Rizky Indah Nugroho , Anggun Nabila, Namira Wadjir Sangadji, P.H. (2023) 'Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri

- (APD) Pada Pekerja Proyek “Mainline 1” PT. Nindya Citra Kharisma Kso Tahun 2023’, *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Gizi (JIG)*, 1(4), pp. 146–155. Available at: <https://doi.org/10.55606/jikg.v1i4.1785>.
- Gea, N.H. and Utami, T.N. (2022) ‘Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pekerja Bagian Pengolahan Aspal Di Jalan Raya Kecamatan Medan Sunggal’, *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), pp. 735–742. Available at: <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i1.3171>.
- Indah Ade Prianti, Elsa Putriani Gunawas, J.S.D.S. (2024) ‘FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI PT. NARAYANA LAMBALE SELARAS KABAENA TIMUR TAHUN 2024’, *Jurnal Kesehatan dan Keselamatan Kerja Universitas Halu Oleo*, 5(1), pp. 1–7.
- Irman Syahrul Ardiansyah, A.S.W. (2024) ‘Faktor Predisposisi Penggunaan Alat Pelindung Diri’, *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 8(3), pp. 344–355.
- Kinteh, B. and Bass, P. (2023) ‘Prevalence and factors associated with occupational injuries among building construction workers in the Gambia’, *Injury Prevention*, 29(6), pp. 500–505. Available at: <https://doi.org/10.1136/ip-2023-044958>.
- M. Sokhib, S. (2023) ‘Analisis Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Proyek Rehabilitasi Warehouse Unit 8 Dan Unit 9 Pt. Chemico Surabaya’, *Jurnal Innovative*, 3(4), pp. 9799–9808.
- Nabila Fenelia, C.K.H. (2022) ‘Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Konstruksi: Kajian Literatur’, *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), pp. 221–230. Available at: <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i1.2974>.
- Novia, Andi Bungawati and Nurjanah (2020) ‘Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri pada Karyawan PT. Adas Sejahtera Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala’, *Jurnal Kolaboratif Sains*, 03(3), pp. 134–138. Available at: <https://doi.org/10.56338/jks.v3i3.1704>.

-
- Nurdiana Tanjung (2024) 'Pentingnya Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Bangunan terhadap Keselamatan Kerja', *Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan dan Kebidanan*, 2(2), pp. 86–96. Available at: <https://doi.org/10.61132/corona.v2i2.403>.
- Ramayanti Boru Simanjuntak, Ratna Sari Putri Br Tarigan, Tety Junita Purba, A.S. (2025) 'ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PEKERJA UNIT SPRAYING DI PT PAJ TAHUN 2023', *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 24(2), pp. 270–278.
- Riana, M. (2021) 'LITERATURE REVIEW: FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA INDUSTRI', *Jurnal ilmiah fakultas teknik universitas quality*, 5(1), pp. 45–57.
- Silfiani, A., Rahayu, E.P. and Zaman, K. (2025) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Las Proyek Pembangunan Gudang Limbah B3 Cabang Dumai', *Journal Of Social Science Research Volume*, 5(2), pp. 459–476.
- Tannya, A., Pingkan and Mangare, J.B. (2017) 'FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN K3 PADA PROYEK KONSTRUKSI DI KOTA MANADO', *Jurnal Sipil Statik ISSN: 2337-6732*, 5(4), pp. 187–195.
- Virida Puspa Dewi, S. (2024) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Konstruksi', *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2), pp. 170–175.
- Zahrotul Ulum, K.T.A. (2024) 'FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PETUGAS LAYANAN JALAN TOL DI RUAS X', 11(2), pp. 538–552.